

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membina siswa mengembangkan kemampuan mereka agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembinaan dan pengembangan itu terdiri atas empat macam yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat berkomunikasi dengan baik. Kurangnya kemampuan pada salah satu keterampilan tersebut akan menyebabkan kurang efektifnya kegiatan komunikasi yang terjadi.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan berbicara. Berbicara sebagai kegiatan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa lainnya. Hal yang sangat berharga untuk kegiatan berbicara dapat diperoleh melalui keterampilan menyimak, membaca dan menulis.

Semakin banyak kegiatan untuk menyimak, membaca dan menulis akan mempermudah seseorang berbicara. Sebab dengan kegiatan tersebut akan memperbanyak kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki semakin mempermudah dan memperlancar seseorang untuk berbicara.

Menurut Suherli Kusmana (2009:51) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk

mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Salah satu keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain yakni mendongeng. Mendongeng merupakan hal yang menyenangkan dan sangat penting untuk menumbuhkembangkan kemampuan berbicara seseorang.

A. Aditya (2010:1) mengemukakan dongeng adalah karya sastra berbentuk prosa atau karangan yang isinya melukiskan suatu kejadian atau peristiwa. Selanjutnya menurut Yudi Irawan (2010:2) yaitu pada saat baik mendongeng dihadapan pendengar maupun secara tidak langsung tidak lepas dari pihak pendengar. Oleh karena itu, dalam mendongeng harus beranggapan bahwa ketika mendongeng sesungguhnya sedang berkomunikasi dengan pendengar. Jadi dongeng merupakan keterampilan berbahasa lisan yang menyenangkan yang isinya melukiskan suatu kejadian atau peristiwa.

Ketika di sekolah dasar, mendongeng merupakan bagian dari kegiatan belajar yang diikuti siswa. Oleh karena siswa itu diharapkan memiliki kemampuan dalam mendongeng. Mendongeng sebagai salah satu sarana mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan kepada pihak lain dalam bentuk berbahasa lisan. Dalam hal ini siswa dilatih memerankan dongeng dengan kata-katanya sendiri secara singkat.

Menurut Muhammad Noor (2010:54) bermain peran adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan

siswa dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankannya.

Kegiatan bermain peran merupakan permainan yang mengasah kemampuan mengingat dan bereksplorasi dengan dunia hayal siswa-siswa. selain melatih daya serap dan pemahaman siswa, aktivitas bermain peran juga membuat siswa menjadi lebih terlatih untuk mengenal lingkungan sekitar, serta siswa akan dibiasakan untuk menghilangkan perbedaan dan sekat antara proses pelatihan saat bermain dengan realitas sebenarnya.

Dalam bermain peran siswa meniru tindakan dan karakter dari orang-orang yang dikaguminya atau ditakutinya dari orang-orang yang berada disekitarnya, yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari maupun dari tokoh yang ditonton sehingga melibatkan penggunaan bahasa. Melalui kegiatan memerankan dongeng guru dapat melihat kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar.

Bertolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Kemampuan Memerankan Isi Dongeng Pada Siswa Kelas II SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bonebolango”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang terdapat di SDN 6 Bulango Selatan : Bagaimana kemampuan siswa memerankan isi dongeng di kelas II SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitaian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa memerankan isi dongeng di kelas II SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bonebolango

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

1.4.2 Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan agar meningkatkan kemampuan memerankan isi dongeng dengan terlibat secara langsung, aktif dan kreatif.

1.4.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki proses belajar siswa di sekolah yang menyenangkan.

1.4.4 Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kemampuan siswa memerankan isi dongeng.